

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini menunjukkan indikator perkembangan yang tinggi dan semakin pesat sehingga membuat berbagai perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini sehingga dapat mengikuti arus perkembangan yang terjadi. Perusahaan yang merupakan setiap bentuk usaha yang menjalankan berbagai jenis usaha antara lain perdagangan, perindustrian, pembiayaan dan jasa ini pun tidak terlepas dari arus perkembangan yang terjadi saat ini.

Pemanfaatan teknologi maupun sistem informasi semakin cepat dan pesat. Hal ini ditandai dengan hampir semua aktivitas maupun aspek bidang kehidupan masyarakat memanfaatkan kecanggihan teknologi. Salah satunya pemakaian teknologi dalam melakukan komunikasi dan informasi melalui internet sebagai sarana mempermudah kinerja manusia yang semakin banyak digunakan di kalangan masyarakat.

Teknologi berbasis internet berupa jaringan komputer global yang paling berkembang pesat di era globalisasi saat ini. Informasi yang lengkap serta jangkauan yang luas sehingga seluruh penjuru dunia dapat disampaikan lewat media internet (Saputra, 2017).

UMKM yang merupakan bisnis dengan skala yang lebih kecil dibandingkan perusahaan besar ikut terkena dampak dari perkembangan teknologi yang semakin canggih, para pelaku UMKM juga dituntut untuk berinovasi khususnya menciptakan teknologi yang canggih agar dapat terus bersaing dipasar global. Di era yang semakin modern ini penggunaan teknologi telah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang maupun organisasi didalam menjalankan aktivitasnya.

Dalam suatu perusahaan atau UMKM, peranan teknologi sangat membantu kelancaran aktivitas, terutama dalam menjalankan kegiatan

penyebaran informasi dan promosi berbasis digital. Proses penyampaian informasi di era teknologi ini dapat tersampaikan dengan cepat dan memiliki cakupan yang luas.

Teknologi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang *website* yang saat ini sangat berperan dalam penyampaian informasi. *Website* mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*. *Website* lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet. Sebagai contoh *website* dapat digunakan untuk media pemasaran, informasi, pendidikan, komunikasi, dan promosi. *Website* juga merupakan media yang sangat cocok untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang berbagai potensi dan keunggulan suatu produk yang ingin dipasarkan.

Sekarang ini internet tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi saja, melainkan dapat digunakan sebagai media untuk melakukan bisnis dengan membangun sebuah *website*. Dalam bisnis ini dilakukan penjualan produk seperti barang-barang siap pakai hingga makanan dan minuman, sebelum mengenal internet para penjual hanya mengiklankan perusahaan melalui mulut ke mulut, penyebaran brosur, dan surat kabar sehingga hanya sedikit orang yang mengenalnya. Kini dengan hadirnya internet, kita dapat melakukan bisnis dan mengakses informasi lebih mudah.

Penggunaan layanan *web* berbasis *online* telah mengubah seluruh fungsi bisnis dan menjadikan seluruh aktivitas bisnis, termasuk jual beli produk dan pertukaran informasi, menjadi proses yang berlangsung secara elektronik melalui peralatan elektronik. Teknologi tidak hanya memberikan kemampuan kepada perusahaan dan juga pelaku industri yang bersaing dalam memperoleh pendapatan, tetapi memungkinkan pengolahan data serta informasi yang lebih cepat, akurat, dan juga efisien melalui teknologi *website*.

Hal ini pada gilirannya, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi waktu serta biaya. Dengan manajemen yang aktif, suatu perusahaan memiliki potensi untuk mencapai kesuksesan. Sebaliknya, jika manajemen tidak terjaga dengan baik atau bahkan mengalami masalah,

perusahaan tersebut akan menghadapi kesulitan dalam mencapai pertumbuhan yang signifikan.

Fikri Koleksi adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang *Fashion* dan tekstil khas kota Palembang dimana produk yang dipasarkan oleh Fikri Koleksi antara lain kain songket, kain jumputan, kain batik Palembang, kain blonsong, kain tajung, pakaian, aksesoris dan *souvenir* khas kota Palembang. Fikri Koleksi Palembang memiliki kualitas produk yang baik, sesuai trend masa kini, dan harga yang bersaing dipasaran. Dalam memberikan informasi dan promosi produk-produknya Fikri Koleksi Palembang masih menggunakan cara-cara yang kurang maksimal.

Fikri Koleksi di dalam menyebarkan informasi terkait usaha yang dijalankan menggunakan cara penyebaran berupa mulut ke mulut dan melakukan pencetakan brosur. Brosur merupakan alat promosi cetak yang berisi iklan atau pengumuman deskriptif, biasanya brosur terdiri atas beberapa halaman yang dilipat dan tidak dijilid. Brosur memiliki keunggulan seperti desain yang menarik, efektivitas dan biaya yang terjangkau akan tetapi brosur juga terdapat banyak kelemahan seperti tidak menarik untuk semua kalangan konsumen, ketidakcocokan pada target audiens digital, efektivitas penyebaran bergantung pada jumlah tenaga yang membagikan brosur, kesulitan dalam pelacakan efektivitas penyebaran brosur dan terbatasnya ruang untuk menyampaikan informasi.

Fikri Koleksi mulai melakukan *digital marketing* menggunakan media berupa instagram yang dirancang melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Heri Setiawan, dkk., 2023) sebagai strategi pengembangan usaha songket dengan target yang dicapai adalah menghasilkan media promosi *online* berupa konten postingan instagram seperti feed, video reels, dan instagram *story*.

Dengan dirancangnya *website* sebagai media informasi dan promosi dapat membantu meningkatkan pemasaran produk, peningkatan pelayanan dan kepuasan pelanggan pada Fikri Koleksi Palembang yang lebih efisien dari segi biaya, tenaga dan waktu, sehingga efektif dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan usaha Fikri Koleksi Palembang. Pelanggan yang berkunjung

ke Fikri Koleksi Palembang juga tidak perlu mengalami kesulitan untuk memilih produk secara satu-persatu, dengan penggunaan website sebagai media informasi maka pelanggan Fikri Koleksi Palembang dapat mengakses produk yang ditawarkan melalui *website*.

Kegiatan promosi dan penyampaian informasi sangat penting dalam memasarkan suatu produk, sedangkan dalam promosi kita memerlukan suatu media yang dapat membantu promosi sampai kepada target konsumennya. Memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen sekaligus mempromosikan produk Fikri Koleksi Palembang perlu dirancang suatu media informasi berupa *website* yang bertujuan untuk mempromosikan serta memberikan informasi seputar produk pada Fikri Koleksi Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang didapat adalah “Bagaimana merancang *website* sebagai media informasi dan promosi pada Fikri Koleksi Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan dan lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu “Perancangan *website* sebagai media informasi dan promosi yang bertempat di Fikri Koleksi Palembang”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk rancangan *website* sebagai media informasi dan promosi.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perancangan *website* terhadap kemudahan memperoleh informasi dan peningkatan promosi bagi Fikri Koleksi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diambil dapat dibedakan menjadi 2 antara lain:

1. Manfaat Teoritis (Keilmuan)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, acuan serta rujukan bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu yang berkaitan dengan kegiatan pembentukan *website* dan ingin mengetahui terkait dengan seberapa besar pengaruh penggunaan *website* terhadap penyebaran informasi dan promosi pada pelaku usaha UMKM.

2. Manfaat Praktis (Kegunaan)

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu hal untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru melalui pengalaman yang diperoleh selama melakukan penelitian, serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perancangan *website*.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat menjadi suatu saran dan masukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *website* di dalam mempermudah penyampaian informasi dan peningkatan promosi pada Fikri Koleksi Palembang.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan terutama jika ingin merancang *website* terkait.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fikri Koleksi Palembang yang beralamat di jalan Kirangga Wirosentiko no. 500 Rt 12 Rw 04 30 ilir kota Palembang, mengenai “Perancangan website sebagai media informasi dan promosi di Fikri Koleksi Palembang”.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami seseorang atau suatu fenomena sosial dengan cara menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata dan melaporkan hasil yang terperinci yang diperoleh dari sumber dan dilakukan di lingkungan yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015).

1.5.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (sugiyono,

2018:219). Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan bagian administrasi dan pemasaran di Fikri Koleksi Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain ataupun dokumen (sugiyono, 2018:219). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil informasi dari jurnal, buku *website* dan informasi lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1.5.3.1 Riset Lapangan

Riset lapangan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke Fikri Koleksi Palembang. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pelanggan dan karyawan Fikri Koleksi Palembang khususnya bagian Administrasi dan Pemasaran mengenai penyebaran informasi dan promosi yang diterapkan oleh karyawan Fikri Koleksi Palembang guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan laporan akhir ini.

b. Dokumentasi

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk melihat proses penyebaran informasi dan promosi di tempat tersebut guna mengumpulkan dokumen dan mengambil gambar untuk data yang di perlukan dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.3.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah sesuatu yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dalam hal ini penulis mencari data-data dari buku, jurnal dan literatur yang relevan dengan judul yang penulis tulis.

1.5.3.3 Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dengan cara menghubungkannya dengan teknik pengumpulan data yang lain (Sahir, 2021:30). Pada penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap pelanggan dan karyawan di Fikri Koleksi Palembang.

1.5.4 Analisis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan mengolah data yang didapat dengan metode kualitatif. Menurut (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015) Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang

bertujuan untuk memahami seseorang atau suatu fenomena sosial dengan cara menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata dan melaporkan hasil yang terperinci yang diperoleh dari sumber dan dilakukan di lingkungan yang alamiah.

1.5.5 Perancangan *Website* Berbasis Wix

Metode perancangan *website* yang digunakan adalah metode *waterfall*. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:28), “Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dari analisis desain, pengujian dan tahap pendukung”.

Perancangan *website* yang digunakan menggunakan wix sebagai *website builder* berbasis *cloud* yang membantu untuk membangun dan mengembangkan *website* sesuai dengan rancangan yang diinginkan. Berikut merupakan langkah-langkah yang akan digunakan dalam merancang *website* berbasis wix pada Fikri Koleksi Palembang:

1. Kebutuhan

Menentukan sasaran atau pasar dari *website* merupakan komponen penting didalam persiapan *website* karena akan menjadi dasar respon yang diharapkan dari para pengunjung *website* dan mempersiapkan konten yang dibutuhkan sebagai media yang akan ditampilkan di *website* seperti tulisan, gambar, video dan lainnya yang dapat diakses oleh publik.

2. Perencanaan

Pembuatan *website* agar dapat menjadi sebuah situs yang menarik memerlukan perencanaan yang bertujuan untuk menentukan tujuan serta melakukan analisis dan pengumpulan data yang diperlukan di dalam pembuatan *website*. Menerapkan jadwal kerja juga merupakan bagian penting di dalam proses perencanaan dengan tujuan agar proses

perencanaan dapat lebih terstruktur dan berjalan sesuai yang diharapkan.

3. Pembuatan Desain

Tampilan halaman depan dan halaman dalam sebuah *website* harus sesuai dengan informasi dan data yang telah dikumpulkan pada tahap perencanaan dan dalam hal ini platform pembangun situs web *online* yang digunakan adalah wix yang memungkinkan untuk membuat dan mendesain situs web yang akan dirancang.

4. Pengembangan

tahapan berikutnya dengan melakukan pengembangan dengan tujuan agar *website* yang sudah dibentuk dapat menjadi lebih sempurna dan performa *website* tetap prima serta memberi kenyamanan bagi para pengunjung.

5. Uji Coba

Rancangan yang telah dibuat perlu di uji coba untuk mengetahui apakah *website* yang dirancang berguna dengan baik dan sesuai dengan rancangan.

6. Berhasil atau Gagal

Apabila *website* yang dirancang dianggap gagal, maka diperlukan evaluasi kekurangan apa saja yang diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi dan kembali lagi ke langkah awal. Apabila rancangan *website* dianggap sudah berhasil maka bisa lanjut ke tahap berikutnya.

7. Peluncuran

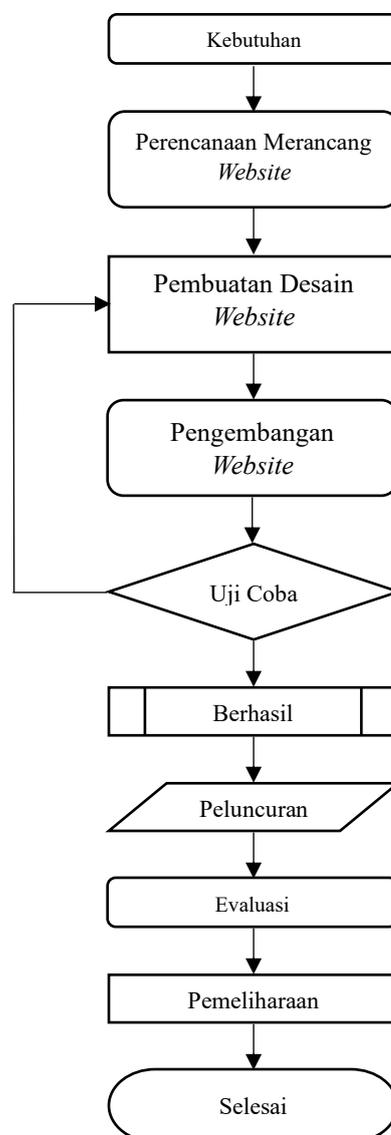
Website yang telah dirancang sesuai dengan perencanaan berikutnya dilakukan pengaktifan *website* sehingga *website* dapat diakses oleh pengunjung.

8. Evaluasi

Mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari *website* yang sudah diluncurkan.

9. Pemeliharaan

Website yang telah dipublikasikan memerlukan pembaharuan terhadap isi dan kontennya agar informasi terbaru dapat tersampaikan. Tahapan pemeliharaan juga meliputi perubahan struktur *website* yang ada atau dapat berupa penambahan fitur-fitur baru sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dari pengunjung *website*.



Gambar 1.1 Alur Perancangan *Website* Berbasis Wix
Sumber: Olahan Data Primer (2024)